



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (*DARING*) DAN MINAT BELAJAR PADA ERA PANDEMI COVID-19

Ayi Ahmad Maulana Yusup¹, Ani Interdiana Candra Sari^{2(*)}

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²
tetracosmic@yahoo.com¹, incasani26@gmail.com²

Abstract

Received: 07 April 2022
Revised: 17 Mei 2022
Accepted: 19 Juli 2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban secara empirik: (1) Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Dimasa Pandemi Covid-19, (2) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Dimasa Pandemi Covid-19, dan (3) Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Dimasa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi linear ganda, sampel dalam penelitian ini adalah 193 mahasiswa Program Studi Teknik Industri semester I Universitas Indraprasta PGRI yang ditentukan dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: terdapat (1) Pengaruh PJJ dan Minat Belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin kreatif Dosen dalam memanfaatkan media belajar akan menumbuhkan minat belajar mahasiswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. (2) Pengaruh PJJ secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin kreatif dan bervariatif Dosen dalam menggunakan media dan metode belajar selama PJJ, semakin semangat mahasiswa mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. (3) Pengaruh minat belajar secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi, semakin antusias, dan semangat dalam mengikuti PJJ akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Keywords: PJJ; Minat Belajar; Hasil Belajar

(*) Corresponding Author: Sari, incasani26@gmail.com

How to Cite: Yusup, A. A. M. & Sari, A. I. C. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (*Daring*) Dan Minat Belajar Pada Era Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 644-652.

INTRODUCTION

Sejak akhir bulan Maret sampai Juni 2020 Pandemi virus corona memberikan dampak dahsyat dalam berbagai sendi kehidupan dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, serta sosial. Akibat virus corona pula sangat dirasakan dalam pendidikan, demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 banyak Negara mewajibkan menutup akses pendidikan dari tingkat Sekolah hingga Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan, apabila sekolah dan universitas tetap dibuka maka akan mengakibatkan sebanyak 663.339.947 pelajar berpotensi terpapar virus. Dengan penutupan sekolah maupun universitas akan membawa dampak terganggunya proses pembelajaran (Purwanto et al, 2020).

Sebagai akibat dari penutupan sekolah dan universitas maka Pembelajaran terhadap peserta didik dilakukan secara daring untuk menjaga keberlangsungan proses

pembelajaran tetap berlangsung, maka pada tanggal 24 Maret 2020 dikeluarkanlah kebijakan strategis pengelolaan pendidikan selama pandemik COVID-19 oleh Pemerintah. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Keberlangsungan proses pembelajaran dibahas dalam Surat Edaran tersebut, menyinggung point kedua, terdiri dari: (1) Proses pembelajaran melalui pembelajaran daring/jarak jauh dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan kecakapan hidup, pembelajaran bervariasi, umpan balik dapat dilakukan di rumah. (2) Penyelenggaraan pembelajaran secara daring atau *online* harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi (Firman et al, 2020), instruksi pemerintah dengan cepat direspon oleh setiap universitas, tidak terkecuali Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) dengan segera mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) di lingkungan Unindra.

Aplikasi daring dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran jarak jauh. Beraneka ragam aplikasi daring yang bisa dimanfaatkan, seperti Zoom, Youtube, Email, Google Form, G-Meet, WAG, IG, dan lain-lain. Proses pembelajaran atau interaksi secara online dilakukan dengan mengirimkan materi, diskusi, tanya jawab, memberikan tugas via aplikasi e-learning, dan meninjau proses pembelajaran serta melakukan evaluasi secara online (Waruwu, 2020; Nugroho, 2020). Akibat dari virus corona atau pandemic covid-19 di Indonesia, berdampak pada proses pembelajaran di Sekolah harus dilakukan di rumah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Megawanti et al., 2020). Sebagai dampak dari adanya Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, maka pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan media internet (Zhafira et al., 2020). Semenjak diberlakukannya kebijakan pembelajaran secara online, peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mandiri yang lebih tinggi dibanding pembelajaran secara langsung dengan tatap muka. Respon dari berbagai orang tua, pendidik, dan peserta didik turut mewarnai mengenai Kebijakan PJJ. Meidawati (2019) menyajikan beberapa keunggulan pembelajaran daring/PJJ, yaitu: (1) Meminimalisir dampak perundungan/bullying secara fisik, (2) membuat siswa mampu dan berani menyampaikan pendapat, pertanyaan, ataupun jawaban secara daring tanpa khawatir terhadap respon negatif orang lain, (3) PJJ lebih bisa memberikan rasa aman (*safer*) dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, (4) dengan adanya kecanggihan teknologi, memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses, mengunduh, dan mempelajari bahan pelajaran kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu, (5) PJJ dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga efisiensi dari segi waktu dan biaya, serta siswa tidak perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk belajar di kelas, dan (6) memberikan kemudahan bagi guru dalam menemukan dan menentukan ritme pembelajaran yang tepat bagi siswa, serta pembelajaran Daring memperluas komunitas pembelajaran. Selain memberikan dampak positif ternyata PJJ masih memiliki dampak negative, seperti: (1) sulitnya menyesuaikan dengan kebiasaan baru selama pandemic, yaitu memanfaatkan aplikasi daring, (2) sulitnya mahasiswa memahami materi yang disampaikan terutama mata kuliah yang praktek atau hitungan, (3) ketepatan dosen dalam menggunakan media dan metode pembelajaran secara PJJ, (4) masih banyak yang mengeluhkan mengenai kuota internet, kendala dalam jaringan, (5) sulitnya memberikan evaluasi dalam pembelajaran khususnya ranah afektif dan psikomotorik. Memilikilah dampak positif dan negative yang timbul dari PJJ menarik untuk dilakukan evaluasi. Dengan Evaluasi dapat diketahui bahwa proses dan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak serta dapat diketahui efektifitas pembelajaran (Suharsono et al., 2021). Untuk mengetahui ranah kognitif, psikomotori, afektif dan nilai-nilai peserta didik untuk jenis pendidikan tertentu apakah berjalan secara efektivitas dan efisiensi dalam

sistem pembelajaran, yang terdiri dari tujuan, metode, media, sumber belajar, materi, lingkungan belajar dan sistem penilaian dalam pembelajaran, maka dibutuhkan alat ukur yang bernama evaluasi pembelajaran (Arifin, 2012).

Salah satu yang perlu diperhatikan seorang pendidik, selain kecakapan dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh adalah minat belajar. Minat belajar merupakan ketertarikan serta keterikatan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran serta mampu mengaplikasikan untuk tujuan pembelajaran (Komariyah et al., 2018). Tinggi rendahnya minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan mempengaruhi tujuan belajar, misal rendahnya minat belajar peserta didik dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada pendidik sedangkan minat belajar yang tinggi akan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar (Armania et al., 2018).

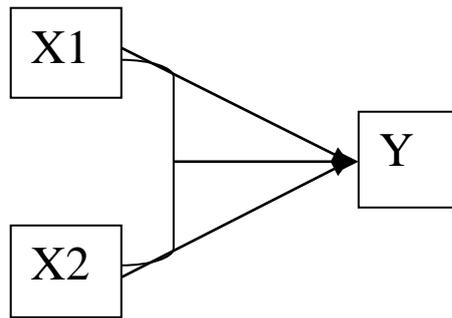
Minat belajar peserta didik akan terus mengalami pertumbuhan dan faktor internal dan eksternal akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misal faktor eksternal adanya dukungan dari orang tua maupun guru. Sedangkan faktor internal, peserta didik memang menyukai mata pelajaran atau materi ajar ketika proses belajar dan mengajar. Pendidik harus meningkatkan Kreativitas, inovatif, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik (Nugroho, 2020).

Inovasi Pembelajaran dalam pendidikan sangat dibutuhkan dalam menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variative (Dewi, 2020). Masa pandemi covid-19/corona segala sesuatunya dilakukan dirumah, tidak terkecuali dengan Pelajar yang diwajibkan mengikuti pembelajaran dirumah secara daring/online/pjj. Untuk menumbuhkan minat serta semangat belajar mahasiswa/I di era pandemic covid-19, serta memfasilitasi peserta didik dalam kelas virtual, dibutuhkan usaha dari dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, kreatif, inovatif dengan memanfaatkan aplikasi online seperti: *Edmodo, Moodle, GC, Youtube, B-Meet, Zoom, WebEx*, dll. Evaluasi pembelajaran pun bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan media *Google Form, Quizziz, Kahoot*, dll. Dengan adanya media online terbukti mampu membantu peserta didik dalam memahami materi ajar, menjadi lebih mandiri dalam belajar, kreatif, memiliki minat dan motivasi belajar, serta mampu meningkatkan hasil belajar (Apsari et al., 2020).

Bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dan Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19.”**

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi linear ganda. Pengaruh antara variabel bebas dan tergantung. Penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk model analisis regresi linear ganda, seperti pada gambar 1.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 Program Studi Teknik Industri berjumlah 770 mahasiswa. Pengambilan sampel jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2019). Sampel penelitian ini diambil 25% sejumlah 193 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu sampel yang ditarik secara acak dengan undian (Arikunto, 2019).

Berikut ini adalah ringkasan hasil ujicoba instrument penelitian:

Tabel 1.
 Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen

| No | Variabel | Jenis Instrumen | Jumlah Sebelum Uji | Jumlah Setelah Uji | Reliabilitas | Validitas |
|----|---------------|-----------------|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|
| 1 | PJJ | Angket | 25 | 21 | 0,84013 | Rata-rata 0,617 |
| 2 | Minat Belajar | Angket | 25 | 21 | 0,86233 | Rata-rata 0,623 |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan bahwa variable PJJ dan minat belajar reliabel dan 21 butir soal digunakan sebagai data penelitian yang akan disebar ke 193 mahasiswa.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Tabel 2.
 Ringkasan Hasil Uji Persyaratan Data

| No | Variabel | Uji Normalitas | Uji Linearitas | Simpulan |
|----|---------------|----------------|----------------|-------------------|
| 1 | PJJ | 0,097 | 0,000 | Normal dan Linear |
| 2 | Minat Belajar | 0,200 | 0,000 | Normal dan Linear |
| 3 | Hasil Belajar | 0,099 | | |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 2 didapat untuk variabel PJJ ($0,097 > 0,05$), minat belajar ($0,200 > 0,05$) dan hasil belajar ($0,099 > 0,05$), karena tingkat signifikansi atau nilai probabilitas di atas 0,05 maka dikatakan distribusi ketiga sampel adalah normal. Dari hasil analisis

linearity PJJ dan minat belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa harga sig sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model regresi linear.

Tabel 3.
 Ringkasan Analisis Regresi Linear Ganda

| | R | KD | Sig. f | f hitung | Sig. t | t hitung | Persamaan Regresi |
|----|----------|-----------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|--------------------------|
| X1 | 0,556 | 30,9% | 0,000 | 42,409 | 0,009 | 2,312 | $Y = 50,089 + 0,129$ |
| X2 | | | | | | | $X1 + 0,258 X2$ |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai korelasi sebesar 0,556 hal ini menunjukkan bahwa nilai hubungan antara PJJ dan minat belajar dengan hasil belajar sedang sifatnya. Dari tabel 3 juga terlihat nilai Koefisien Determinasi PJJ dan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 30,9%, artinya kontribusi variabel PJJ dan minat belajar memberikan sumbangsih kepada hasil belajar sebesar 30,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,1% nilai hasil belajar disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk persamaan regresi diketahui $Y = 50,089 + 0,129 X1 + 0,258 X2$ dari persamaan ini diartikan jika ada peningkatan 1 point PJJ dan minat belajar maka juga akan terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan untuk nilai uji signifikansi secara simultan diketahui nilai sig. (F) 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ atau F hitung (42,409) > F tabel (3,09) yang artinya terdapat pengaruh PJJ dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Sedangkan untuk uji lanjut variabel X1 secara partial diketahui nilai sig. (t) 0,022 hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,022 < 0,05$ atau t hitung (2,312) > t tabel (1,97240) yang artinya terdapat pengaruh PJJ secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan untuk uji lanjut variabel X2 secara partial diketahui nilai sig. (t) 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ atau t hitung (5,798) > t tabel (1, 97240) yang artinya terdapat pengaruh minat belajar secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya: Hasil analisis menunjukkan adanya: (1) pengaruh positif dan signifikan variabel PJJ (X1) dan minat belajar (X2) secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa (Y), (2) pengaruh positif dan signifikan variabel PJJ (X1) secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa (Y), dan (3) pengaruh positif dan signifikan variabel minat belajar (X2) secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa.

Discussion

Pengaruh PJJ dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran daring atau PJJ dan minat belajar berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa yang dapat dilakukan dengan berbagai penunjang pembelajaran diantaranya adalah aplikasi yang sudah ada seperti media sosial whatsapp group, google class room, google form, zoom meeting dan google meet. Dengan pemanfaatan media dan metode saat pembelajaran jarak jauh (daring) mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar mahasiswa. Minat belajar yang tinggi mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan Megawanti et al., (2020) mengatakan bahwa hampir seluruh responden memberikan jawaban positif terkait hikmah selama PJJ selama covid-19. Peserta didik mengatakan bahwa lebih memilih belajar disekolah dan bertemu dengan guru dan teman-teman yang dirindukan. Meskipun ada sebagian yang

menyatakan bahwa belajar dari rumah memungkinkan mereka untuk lebih mudah mencari jawaban via sumber lain seperti google.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring/PJJ telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional (tatap muka). Hal ini dikarenakan, model pembelajaran daring memberikan kebebasan bagi peserta didik berdasarkan kepetingan mereka yang tidak terbatas waktu dan ruang belajar, sehingga kesempatan untuk menyerap materi ajar lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran luring di kelas (Kuntarto, 2017).

Pengaruh PJJ Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mahasiswa memilih pembelajaran secara tatap muka sebesar 57% dan memilih PJJ sebesar 43%. Hal ini disebabkan, bahwa saat pembelajaran tatap muka lebih mudah untuk dipahami, lebih fokus dalam belajar, tidak terkendala dalam kuota atau jaringan, lebih efektif, ingin kenal dengan dosen dan mahasiswa lainnya, bosan belajar dirumah, komunikasi dan interkasi dalam pembelajaran lebih seru dan interaktif. Alasan memilih PJJ Lebih fleksibel bagi yang kerja, mempertimbangkan jarak dari rumah. tempat kerja ke kampus, masih khawatir dengan virus corona yang belum berakhir.

Saat PJJ media daring yang paling disukai mahasiswa secara berturut turut yakni Google meet (45%), Zoom (32%), *Google Classroom* (13%), *WhatsApp Group* (8,4%), lainnya (1%), dan LMS (0,6%). Setiap media yang digunakan memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Google meet paling banyak dipilih, hal ini dikarenakan lebih irit kuota, bisa berkomunikasi secara langsung dengan dosen maupun mahasiswa lainnya, lebih simple, mudah dipahami, lebih irit kuota, lebih banyak memuat partisipan, setiap orang dapat melakukan persentasi tanpa harus menjadi host, dan internet lebih stabil, dan tanpa batasan waktu. Alasan mahasiswa yang menggunakan zoom adalah lebih lancar, suara jelas, lebih mudah dipahami, mudah digunakan, kamera lebih jernih. Memilih GC dengan alasan Mudah dimengerti, lebih fokus, lebih mudah aksesnya, lebih mudah koneksi internetnya, lebih modern, rapih fiturnya, mudah dalam pengumpulan tugas, materi lebih mudah diakses, hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Memilih WAG karena adanya notifikasi ketika ada info baru, dapat mencatat materi dari dosen, lebih mudah dalam mengakses, hemat kuota, tidak membosankan, lebih mudah digunakan.

Penelitian mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Zoom* pembelajaran *online/daring* menjadi lebih efektif (Monica & Fitriawati, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Firman (2020) mengatakan bahwa pembelajaran secara *online/daring/PJJ* memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengemukakan pendapat tanpa merasakan tekanan sebaya dan ketidakhadiran dosen secara fisik juga membuat mereka tidak merasa canggung yang biasa mereka rasakan ketika belajar bersama teman di dalam perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka/luring.

Senada dengan Ismawati & Prasetyo (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan *video conference* secara efektif, interkatif, memudahkan siswa untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru karena lebih *real time*. Penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* menjadi teknologi komunikasi paling utama dalam belajar, memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik ataupun mahasiswa, selain itu GC menyediakan fitur-fitur lengkap dalam menunjang pembelajaran (Hapsari & Pamungkas, 2019; Maharani & Kartini, 2019; Hikmatiar et al., 2020).

Nugroho (2020) dan Maharani & Kartini (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti metode yang digunakan Dosen selama PJJ juga bervariasi mulai dari diskusi, tugas, Latihan, persentasi, makalah, mind mapping, kliping, dll. Dengan adanya berbagai media dan metode yang digunakan Dosen selama pembelajaran *online* menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong Mahasiswa harus lebih aktif dalam perkuliahan. Melalui media dan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, kreatif yang diciptakan Dosen dalam PJJ mampu meningkatkan gairah belajar mahasiswa yang akan berujung pada pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Ketika pembelajaran daring yang dilakukan secara PJJ berlangsung membuat mahasiswa cepat bosan, hal ini dikarenakan pembelajaran yang disampaikan kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas saat luring. Oleh karena itu, Dosen harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar mahasiswa. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada mahasiswa dengan perkataan yang positif dan membangun mahasiswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan mahasiswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Mahasiswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik baginya, sehingga dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan perhatian atau tertarik terhadap suatu pelajaran tertentu. Semakin besar dan tinggi minat yang ditunjukkan mahasiswa selama pembelajaran akan meningkatkan keinginan untuk belajar dan berakhir pada hasil belajar mahasiswa.

CONCLUSION

Terdapat pengaruh PJJ dan Minat Belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin kreatif Dosen dalam memanfaatkan media belajar akan menumbuhkan minat belajar mahasiswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Terdapat pengaruh PJJ secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin kreatif dan bervariasi Dosen dalam menggunakan media dan metode belajar selama PJJ, semakin semangat mahasiswa mengikuti pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Terdapat pengaruh minat belajar secara partial terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi, semakin antusias, dan semangat dalam mengikuti PJJ akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

REFERENCES

- Apsari, R. A., Maulyda, M. A., & Humaira, N. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Media Obrolan Kelompok Multi-Arah sebagai Alternatif Kelas Jarak Jauh. *Jurnal Elemen*, 6(2), 318–332. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.2179>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Armania, M., Eftafiyana, S., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa Smp Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education. *JPMI (Jurnal Pembelajaran*

- Matematika Inovatif*, 1(6), 1087. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1087-1094>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Firman, F. dan S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Management System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>
- Megawanti, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. (2020). PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PJJ PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–82.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Nugroho, B. A. (2020). JASMANI DI SDI TELADAN SUCI JAKARTA TIMUR. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*, 2(3), 77–88. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.16368>
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, priyono B. santoso. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12., 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Suharsono, A., Wibiyakto, O., Diklat, B., Yogyakarta, K., Keuangan, K., Pajak, P., & Penting, A. K. (2021). *EVALUASI PELATIHAN JARAK JAUH PENYULUH PAJAK MENGGUNAKAN MODEL KIRKPATRICK DAN IMPORTANCE*. 6(1).
- Waruwu, M. (2020). STUDI EVALUATIF IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288–295.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap

Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 4(1), 37-45.*